

## Penerapan Media Video Pembelajaran Pada Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII SMPN 5 Mandai

Nurul Izmi<sup>1</sup> (\*)

[Nurulismi882@gmail.com](mailto:Nurulismi882@gmail.com)

Sitti Rahma Yunus<sup>2</sup>

[sitti.rahma.yunus@unm.ac.id](mailto:sitti.rahma.yunus@unm.ac.id)

Hasanuddin<sup>3</sup>

[hasanuddin6404@unm.ac.id](mailto:hasanuddin6404@unm.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Kategori tingkat hasil belajar peserta didik kelas VIII SMPN 5 Mandai (2) Kategori peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMPN 5 Mandai, dan (3) Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam penerapan media video pembelajaran pada materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *pre Experimental design* dengan menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMPN 5 Mandai yang terdiri dari 9 kelas. Pengambilan sampel melalui teknik purposive sampling dan diperoleh kelas VIII A sebanyak 23 orang peserta didik. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa (1) Tingkat hasil belajar peserta didik kelas VIII SMPN 5 Mandai setelah diajar menggunakan media video pembelajaran pada materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan berada pada kategori tinggi dengan skor 18,04. (2) Peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMPN 5 Mandai yang diajar menggunakan media video pembelajaran pada materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan berada pada kategori sedang dengan skor 0,53. (3) Penerapan media video pembelajaran pada materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMPN 5 Mandai.

**Kata Kunci:** Media Video Pembelajaran, Hasil Belajar.

<sup>1</sup>Universitas Negeri Makassar

<sup>2</sup>Universitas Negeri Makassar

<sup>3</sup>Universitas Negeri Makassar

Corresponding author (\*)

**Abstract:** *This study aims to determine: (1) The categories of the level of learning outcomes of class VIII SMPN 5 (2) The categories of increasing learning outcomes of class VIII students of SMPN 5 Mandai, and (3) Significant differences in student learning outcomes before and after the application of instructional video media on Structure and Function of Plant tissues material. This research is a Pre-Experimental Design using the one group pretest-posttest design. The study population was all students of class VIII SMPN 5 Mandai which consisted of 9 classes. The sample was taken through purposive sampling technique and it was obtained by class VIII as many as 23 students. The results of the analysis can be concluded that (1) The level of learning outcomes of class VIII students of SMPN 5 Mandai after being taught using instructional video media on Structure and Function of Plant tissues material is in the high category with a score of 18.04. (2) Improved learning outcomes of class VIII SMPN 5 Mandai students who are taught using instructional video media on the material of the Structure and Function of Plant Tissues are in the medium category with a score of 0.53. (3) There is a significant difference in student learning outcomes before and after the application of instructional video media on the structure and function of plant tissues for class VIII SMPN 5 Mandai.*

**Keywords:** *Learning Video Media, Learning Outcomes.*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA merupakan proses transfer ilmu dua arah antara pendidik sebagai pemberi informasi dan peserta didik sebagai penerima informasi. Dalam pembelajaran, pendidik seharusnya bertindak sebagai fasilitator, sementara peserta didik berupaya memperoleh ilmu melalui metode ilmiah atau proses sains dalam pembelajaran (Putra, 2013).

Hasil observasi yang dilakukan di SMPN 5 Mandai berdasarkan wawancara dengan pendidik Mata Pelajaran IPA, Pendidik di SMPN 5 Mandai menggunakan metode pembelajaran yaitu metode ceramah dan sesekali berdiskusi. Selain itu pendidik juga hanya menggunakan buku cetak sebagai media dalam pembelajaran, dan sesekali menggunakan powerpoint. Namun masalah yang dihadapi adalah rendahnya hasil belajar peserta didik, salah satu faktornya, yaitu peserta didik kurang memperhatikan guru saat proses pembelajaran.. Standar nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) strata kelas VIII yaitu 75, namun hasil belajar peserta didik yang diperoleh sebelumnya dikatakan masih banyak (55% peserta didik) yang belum mencapai nilai standar KKM pada mata pelajaran IPA dari total 64 Siswa.

Salah satu aspek yang tidak lepas dari proses pembelajaran adalah sumber- sumber belajar atau penggunaan media. Menurut Yunita & Wijayanti,(2017), media merupakan faktor pendukung dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan pembelajaran sekaligus mampu merangsang perhatian, pikiran dan perasaan siswa sehingga terjadi proses pembelajaran disebut juga sebagai media pembelajaran. Berdasarkan berbagai macam media pembelajaran peneliti menggunakan media audio visual berupa penggunaan video pembelajaran.

Media video sebagai media audio visual menuntut peserta didik untuk memperhatikan, melihat, dan mendengarkan rekaman tayangan materi pembelajaran. Peserta didik lebih memahami pesan (materi pembelajaran) dari apa yang mereka lihat dan dengar dibandingkan dengan penyampaian menggunakan simbol verbal

(Sadiman, dkk, 2012). Dengan adanya penggunaan media tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Yunita & Wijayanti (2017), diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan pada hasil belajar IPA peserta didik yang diajar menggunakan media video. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Media Video Pembelajaran Pada Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII SMPN 5 Mandai (Materi Pokok Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan).

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *pre experimental design*. Penelitian ini hanya melibatkan kelompok eksperimen. Pelaksanaan penelitian ini pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 bertempat di SMP Negeri 5 Mandai, Kecamatan Mandai, Kabupaten Maros. Desain penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Terdapat satu kelas yang diberi perlakuan dan dibandingkan hasilnya sebelum dan setelah diberi perlakuan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 23 peserta didik.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar *pretest* dan *posttest* dalam bentuk tes objektif (pilihan ganda) yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik sebanyak 25 item soal yang telah divalidasi oleh validator yang berkompeten. Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah melalui pemberian tes hasil belajar yang terdiri dari *pretest* dan *posttest* menggunakan *google form*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Analisis yang dilakukan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis statistik dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Skor *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar Peserta Didik

No	Statistik	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Jumlah Sampel	23	23
2.	Skor Tertinggi	14	22
3.	Skor Terendah	6	13
4.	Skor Rata-rata	10,087	18,0434
5.	Std. Deviasi	2,065	2, 513
6.	Varians	4,265	6,32

Berdasarkan Tabel 1 hasil analisis statistik deskriptif data dapat dideskripsikan hasil *pretest* peserta didik, diperoleh skor rata-rata peserta didik 10,087. Skor tertinggi yang diperoleh 14 dan skor terendah 6 dengan skor total tertinggi yaitu 25. Hasil *posttest* peserta didik, diperoleh skor rata-rata peserta didik 18,043. Skor tertinggi yang diperoleh 22 dan skor terendah 13 dengan skor total tertinggi yaitu 25.

setelah melakukan *pretest* dan *posttest* adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Kategori *N-Gain* Hasil Belajar Peserta Didik

Data	Skor rata-rata	Rata-rata skor <i>N-Gain</i>	Kategori Hasil Belajar
Pretest	10,087		
Posttest	18,04	0,53	Sedang

Tabel 2 Kategori Tingkat Hasil Belajar Peserta Didik

Data	Skor rata-rata	Kategori Hasil Belajar
Pretest	10,087	Rendah
Posttest	18,04	Tinggi

Berdasarkan Tabel 3 di atas, dimana skor rata-rata *pretest* peserta didik yaitu 10,087 dan skor rata-rata *posttest* peserta didik yaitu 18,04. Berdasarkan skor tersebut diperoleh rata-rata skor *N-Gain* 0,53 setelah penerapan media video pembelajaran pada kategori sedang. Hal tersebut berarti terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik yang berada pada kategori sedang.

Berdasarkan Tabel 2 di atas, skor *pretest* hasil belajar peserta didik berada pada kategori rendah dengan skor 10,087. Sedangkan skor *posttest* hasil belajar peserta didik berada pada kategori tinggi dengan skor 18,04.

Terdapat 11 indikator yang harus dicapai peserta didik dalam materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan Adapun jenjang kemampuan kognitif yang digunakan yaitu C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis).

Analisis *N-Gain* dilakukan untuk mengetahui adanya peningkatan skor hasil belajar peserta didik. Data yang diperoleh

Tabel 4 Skor *N-gain* Indikator Hasil Belajar

No	Indikator	Jumlah Soal	Pretest	Posttest	<i>N-Gain</i>	Kategori
1.	Mengidentifikasi organ penyusun tubuh tumbuhan	3	35	53	0,53	Sedang
2.	Menjelaskan struktur dan fungsi organ-organ tumbuhan	2	14	35	0,66	Sedang
3.	Membandingkan struktur morfologi tumbuhan monokotil dan dikotil	2	19	35	0,59	Sedang
4.	Mengidentifikasi jaringan penyusun tubuh tumbuhan	2	14	22	0,25	Rendah

5.	Mendeskripsikan struktur jaringan penyusun akar	2	12	21	0,26	Rendah
6.	Mendeskripsikan struktur jaringan penyusun batang	2	19	32	0,48	Sedang
7.	Mendeskripsikan struktur jaringan penyusun daun	3	31	57	0,68	Sedang
8.	Menjelaskan hubungan antara struktur dan fungsi jaringan di akar	2	16	35	0,63	Sedang
9.	Menjelaskan hubungan antara struktur dan fungsi jaringan di batang	2	23	30	0,30	Sedang
10.	Menjelaskan hubungan antara struktur dan fungsi jaringan di daun	3	29	51	0,55	Sedang
11.	Menjelaskan teknologi yang terinspirasi oleh struktur tumbuhan	2	20	44	0,92	Tinggi

Berdasarkan Tabel 4 terdapat 11 indikator dengan jumlah soal yang berbeda-beda. Hasil analisis *N-Gain* diperoleh sebanyak 8 indikator memperoleh skor *N-Gain* pada kategori sedang. Sedangkan untuk kategori *N-Gain* rendah sebanyak 2 indikator yaitu indikator 4 dan 5, dan untuk indikator 11 memperoleh skor *N-Gain* pada kategori tinggi.

Tabel 5 Data Hasil Uji Normalitas

Data	Pretest	Posttest	Keterangan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$
N	23	23	
$\chi^2_{hitung}$	0,5109	2,9960	Normal
$\chi^2_{tabel}$	9,48773	9,48773	Normal

Berdasarkan tabel 5 hasil analisis pengujian normalitas menggunakan uji Chi-kuadrat. Diperoleh hasil data *pretest* peserta didik nilai  $\chi^2_{hitung}$  sebesar 0,5109 sedangkan nilai  $\chi^2_{tabel} = 9,48773$ . Data *posttest* peserta didik diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung}$  sebesar 2,9960 sedangkan nilai  $\chi^2_{tabel}$  sebesar 9,48773. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dinyatakan bahwa  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan data *Pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t. Hasil analisis diperoleh  $t_{hitung} = 14,109 > t_{tabel} = 1,71714$ . Hal ini

berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan media video pembelajaran pada materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan kelas VIII SMPN 5 Mandai.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 3 terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada kategori sedang dikarenakan video pembelajaran tersebut mampu menumbuhkan rasa ingin tahu dan keterampilan siswa serta dapat menyajikan materi IPA secara lebih konkrit. Hal tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh Yunita & Wijayanti (2017), Media video memiliki fungsi untuk menghadirkan sesuatu yang konkrit meskipun tidak berbentuk fisik, belajar menggunakan indra ganda penglihatan dan pendengaran dapat memberikan keuntungan bagi peserta didik untuk lebih memahami materi yang dijelaskan oleh pendidik.

Mahmudah dkk (2017), mengemukakan bahwa peserta didik akan lebih tertarik dalam kegiatan pembelajaran IPA apabila pendidik menampilkan video atau animasi karena peserta didik lebih suka melihat hal-hal yang baru dan membuat mereka senang. Selain itu dengan media video peserta didik dapat lebih mudah dalam menerima dan memahami suatu pesan atau inovasi yang disampaikan dikarenakan video

mampu mengkombinasikan antara visual (gambar) dengan audio (suara) (Arsyad, 2007). Hal yang selaras juga disampaikan oleh Noetel dkk (2021), bahwa media video baik digunakan pada pembelajaran *online* dikarenakan video dapat dijeda dan diputar kembali sehingga memungkinkan peserta didik untuk terlibat dengan kecepatan dan waktu mereka sendiri.

Hasil analisis inferensial dengan menggunakan uji-t hasil belajar diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 14,109 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,71714. Kondisi ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yang berarti hipotesis  $H_0$  ditolak dan hipotesis  $H_1$  diterima. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan media video pembelajaran pada materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan kelas VIII SMPN 5 Mandai. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yunita & Wijayanti (2017), diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan pada hasil belajar IPA peserta didik yang diajar menggunakan media video. Hal yang sama juga diperoleh pada penelitian Sari, dkk (2017), dengan judul pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar IPA Biologi siswa kelas VIII yang membuktikan bahwa media video dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat hasil belajar peserta didik kelas VIII SMPN 5 Mandai setelah diajar menggunakan media video pembelajaran pada materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan berada pada kategori tinggi dengan skor 18,04.
2. Peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMPN 5 Mandai yang diajar menggunakan media video pembelajaran pada materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan berada pada kategori sedang dengan skor 0,53.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik sebelum dan

sesudah penerapan media video pembelajaran pada materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan kelas VIII SMPN 5 Mandai.

### SARAN

1. Kepada pihak sekolah agar sekiranya memberikan pengarahan atau aturan yang jelas mengenai tata cara pembelajaran daring agar peserta didik lebih terarah dalam mengikuti pembelajaran
2. Sebaiknya menggunakan model pembelajaran atau metode yang menarik perhatian dan motivasi peserta didik pada pembelajaran daring
3. Dalam proses pengerjaan LKPD sebaiknya peneliti dibantu oleh beberapa orang untuk mengarahkan peserta didik dalam pengerjaannya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibunda Sitti Rahma Yunus selaku pembimbing I dan Ayahanda Hasanuddin selaku pembimbing II yang selalu bersedia meluangkan waktunya dalam membimbing penulis, memberikan ide dan saran, serta memberikan ilmu dan pengetahuan baik dalam penelitian ini maupun selama menempuh perkuliahan, sehingga artikel ini dapat dituliskan dalam sebuah jurnal penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mahmudah, Munzil, & Yulianti, E. (2017). Analisis Kebutuhan Multimedia Interaktif Science Edutainment pada Tema Bumi Untuk Siswa SMP.

*Pembelajaran IPA ke 2 Cconference*,  
(p. 317).

Munadhi, Y. (2008). *Media Pembelajaran*.  
Jakarta: Gaung Persada Press.

Noetel Michael.,dkk. (2021).Video Improves  
Learning in Higher Education: A  
System Review. Educational  
Research.

Putra, S. R. (2013). *Desain Belajar Mengajar  
Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta:  
Diva Press.

Sadiman, A., Rahardjo, R., Haryono , A., &  
Harjito. (2012). *Media Pendidikan:  
Pengertian, Pengembangan dan  
Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja  
Grafindo Persada.

Sari, M. P., Huzaifah, S., & Santoso, L. M.  
(2017). Pengaruh Penggunaan Media  
Video Terhadap Hasil Belajar IPA  
Biologi Siswa kelas VIII Di SMPN 9  
Palembang. *Jurnal Ilmiah*.

Suryani, N., Setiawan, A., & Putra, A. (2018).  
*Media Pembelajaran Inovatif dan  
Pengembangannya*. Bandung:  
Remaja Rosdakarya.

Yunita, D., & Wijayanti, A. (2017). Pengaruh  
Media Video Pembelajaran Terhadap  
Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari  
Keaktifan Siswa. *Jurnal LP3M*.